

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan annual report dan laporan keuangan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Model penelitian ini menggunakan kausalitas komparatif. Model ini digunakan untuk membandingkan antara dua variabel atau lebih dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diuji.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada domain generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh penelitian untuk diinvestigasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (D. Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan terdiri dari Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index pada tahun 2021-2023 yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (D. Sugiyono, 2013). Kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Jakarta Islamic Index selama periode 2021-2023.

2. Perusahaan yang mempublikasi laporan annual report dan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021-2023

Tabel 3. 1 Data Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	EXCL	XL Axiata Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
18	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Menurut (Agustian et al., 2019) menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan dependen variabel merupakan

variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel. Dalam penelitian ini, independent variabel-nya adalah Dewan komisaris independen (X1), komite audit (X2) dan dewan direksi (X3), dependen variabel-nya adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 3. 2 Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran
1.	Dewan Komisaris Independen	Dewan komisaris bertugas mengawasi kebijakan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, baik terkait dengan perusahaan itu sendiri maupun kegiatan usaha yang dijalankan, serta memberikan saran kepada arahan.	$DKI = \frac{\Sigma \text{Dewan komisaris independen}}{\Sigma \text{Dewan komisaris perusahaan}} \times 100\%$
2.	Komite Audit	Komite audit merupakan unsur yang bertugas dalam rangka meningkatkan kualitas laporan	$KA = \Sigma \text{Komite audit}$

		keuangan dan meningkatkan efektifitas internal dan eksternal audit (Effendi, 2024)	
3.	Dewan Direksi	dewan direksi bertugas mengawasi operasional perusahaan dan memberikan saran kepada manajemen, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.	$DD = \Sigma \text{Dewan direksi}$
4.	Kualitas Laporan Keuangan	Laporan keuangan merupakan dokumen yang terorganisir,	$DAit = \frac{TACit}{Ait - 1} - NDAit$ Keterangan :

	menyampaikan detail tentang situasi keuangan dan prestasi keuangan suatu organisasi selama masa tertentu. Sesuai dengan PSAK Nomor 1 Tahun 2015, fungsi utamanya adalah menyediakan informasi berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi bagi beragam pihak, termasuk manajemen, investor, dan kreditor (Putri et al., 2024)	$Dait = \text{Akrual diskresi perusahaan } i \text{ pada tahun } t$ $TACit = \text{Akrual total perusahaan } i \text{ pada tahun } t$ $Ait - 1 = \text{Total aset perusahaan } i \text{ pada tahun } t - 1$ $NDAit = \text{Akrual Non-Diskresi pada tahun } t$
--	---	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri dan mengumpulkan laporan keuangan

(financial statment) dan annual report perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id. Apabila ketersediaan data yang terdapat pada website tersebut terbatas, maka peneliti memperoleh data dari masing-masing website perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Squares dengan menggunakan software Smart 4.0. PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang dapat melakukan pengujian model pengukuran (uji validitas dan reabilitas) sekaligus pengujian model structural (pengujian hipotesis dengan model prediksi). PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada asumsi-asumsi yang ketat, seperti data harus berdistribusi normal atau tidak adanya masalah multikolinieritas. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), analisis statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan Gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud untuk membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum (P. D. Sugiyono, 2019). Uji statistic deskriptif ini digunakan untuk mengetahui Gambaran dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu variabel dewan komisaris independent, komite audit dan dewan direksi.

2) Analisis Inner Model

Analisis Inner Model merupakan model structural untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten (Ghozali, 2014). Inner Model bertujuan untuk memastikan bahwa model structural yang telah dibangun adalah robust dan akurat, Analisis inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang mencakup :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R-square bertujuan untuk menilai atau mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria evaluasi model struktural untuk R^2 jika hasil R^2 sebesar 0,67 maka dikategorikan baik, nilai R^2 0,33 dikategorikan sedang, dan apabila hasil R^2 0,19 dikategorikan lemah (Ghozali, 2014).

b. Q Square/Uji Predictive Relevance (Q^2)

Nilai Q-Square menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance. Nilai Q-square yang menjauhi 0 membuktikan bahwa model memiliki predictive relevance dan sebaliknya apabila nilai Q-square mendekati 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali, 2014). Q-square dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis hasil path coefficient setelah melakukan bootstrapping. Hipotesis tersebut diterima apabila nilai t-statistik > t-tabel (1,66) dengan tingkat signifikansi 5% (p-values < 0,05). Sebaliknya apabila nilai t-statistik < t-tabel (1,66) dengan tingkat signifikansi diatas 5% (p-values > 0,05) maka hipotesis tersebut ditolak.

Untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat melihat nilai original sample. Apabila bernilai positif, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila bernilai negatif, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel independen, tetapi terjadi penurunan nilai pada variabel dependen.